BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dijabarkan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada siswa kelas V di UPT SDN 07 Makale mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari perkembangan minat belajar siswa yang meningkat dari tahap pra-siklus hingga ke siklus kedua. Pada tahap pra-siklus, indikator minat belajar siswa masih tergolong sangat rendah dan belum menunjukkan peningkatan. Kemudian, pada siklus I, minat belajar siswa dalam kategori baik mencapai 27,27%, dan meningkat secara signifikan pada siklus II dengan persentase kategori sangat baik sebesar 81,81%. Penggunaan video animasi berbasis Canva terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Visualisasi yang atraktif serta penyampaian materi yang variatif membuat siswa lebih fokus, bersemangat, dan termotivasi dalam proses belajar. Oleh karena itu, media video animasi dari Canva dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam strategi pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam memahami materi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan

media video animasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V UPT SDN 07 Makale.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini ialah:

1. Bagi guru, sebaiknya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya guru dapat mempertimbangkan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, seluruh peserta didik dapat berperan aktif untuk menemukan jawaban dari setiap masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah, agar pihak sekolah dapat menggunakan sarana dalam meningkatkan minat mutu pendidikan di sekolah.